



## Sosialisasi Peran Kaum Muda (Karang Taruna) Dalam Pembangunan Desa Pledo

Aleksander Danil<sup>1</sup>, Stephanie Perdana Ayu Lawalu<sup>2</sup>, Apriyanti P.A Meo Ebang<sup>3</sup>,  
Hendrikus Likusina Kaha<sup>4</sup>, Yoseph Copertino Ama Wai<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

---

### Abstract

Received: 3 Oktober 2024  
Revised: 12 Oktober 2024  
Accepted: 29 Oktober 2024

*Karang taruna merupakan sebuah organisasi sosial kemasyarakatan yang berperan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat, terutama generasi muda di wilayah desa atau kelurahan. Pembangunan desa adalah proses perubahan yang terus menerus dan berkesinambungan yang diselenggarakan oleh masyarakat berserta pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan lahir dan batin, materi dan spiritual, berdasarkan Pancasila. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Sosialisasi Peran Kaum Muda Melalui Karang Taruna Dalam Pembangunan di Desa Pledo" adalah untuk membangun dan meningkatkan kesadaran para kaum muda tentang pentingnya berpartisipasi dan berkolaborasi dengan pemerintahan desa dalam Pembangunan desa melalui organisasi karang taruna. Metode yang digunakan melalui beberapa tahap yaitu Tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa setelah sosialisasi, remaja di desa Pledo mulai aktif melibatkan diri pada kegiatan desa, yang pada akhirnya dapat meningkatkan partisipasi kaum muda dalam pembangunan desa.*

**Keywords:** Pemuda, Karang Taruna, Pembangunan desa

(\*) Corresponding Author: [aleksanderdanil645@gmail.com](mailto:aleksanderdanil645@gmail.com), [slawalu@gmail.com](mailto:slawalu@gmail.com),  
[apriyantiebang@gmail.com](mailto:apriyantiebang@gmail.com), [kahahendrikus2@gmail.com](mailto:kahahendrikus2@gmail.com),  
[yosephcopertino@gmail.com](mailto:yosephcopertino@gmail.com)

**How to Cite:** Danil, A., Lawalu, S., Ebang, A., Kaha, H., & Wai, Y. (2025). Sosialisasi Peran Kaum Muda (Karang Taruna) Dalam Pembangunan Desa Pledo. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(2.B), 11-20. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/9819>.

---

## PENDAHULUAN

Menurut (Arlyn, 2004), kebiasaan yang terjadi saat ini adalah adanya anggapan bahwa masyarakat desa adalah orang tertinggal, dan untuk sukses haruslah merantau ke kota besar. Oleh karena itu, membangun desa adalah suatu keharusan untuk segera direalisasikan. Penting bagi semua elemen Desa, termasuk masyarakatnya, untuk bekerja secara bersama-sama dalam mewujudkan pembangunan Desa yang cerdas dan berkelanjutan. Termasuk dalam elemen desa adalah pemerintah desa, tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh adat, tokoh perempuan, dan tokoh pemuda. Pemuda adalah salah satu kelompok elemen desa yang dapat berkontribusi mendukung percepatan pembangunan desa, namun selama ini belum mendapatkan kesempatan untuk dapat berpartisipasi secara maksimal.

Peran pemuda sebagai generasi muda yang saat ini sebagai pilar pendukung dan pendamping jalannya pembaharuan yang sangat diinginkan, sebab generasi muda menjadi benih remaja yang nantinya akan mewujudkan harapan bangsa di masa yang akan datang (Damayanty, 2012:3). Menurut (Syukur, 2008:7), generasi muda yang saat ini adalah penduduk yang berusia 15-35 tahun, yaitu mereka yang diidealkan sebagai sosok yang penuh energi, semangat dan kreativitas untuk menciptakan semangat pembaharuan. Hal ini berarti generasi muda adalah remaja yang memiliki kreativitas,

inovasi, antusiasme, dan keberanian untuk menghadapi pembangunan bangsa di masa depan.

Pembangunan desa dalam prosesnya memerlukan hubungan yang harmonis dan sinergis antara generasi muda dengan generasi tua. Namun faktanya, perbedaan usia dan perbedaan era sering kali menimbulkan perbedaan pandangan dan diskomunikasi di antara kedua generasi. Saling menyalahkan antara generasi tua dan generasi muda tidak akan memfasilitasi transisi generasi dengan lancar, namun justru akan menghambatnya. Sementara alih generasi secara otomatis akan tetap berlangsung, baik dengan proses yang normal ataupun tidak (Muzakkir, 2012).

Pemuda dianggap yang paling berperan penting dalam setiap generasi yang ada, baik dalam hal pemikiran maupun pada bentuk pengimplementasian (Febri Fajar Pratama dan rahmat rahmat, 2018). Kelompok kaum muda (karang taruna) Desa Pledo memiliki banyak potensi yang sesungguhnya bisa dimanfaatkan sebagai bahan bakar pembangunan di desa. Karang Taruna di Desa Pledo telah terbentuk sejak tahun 2009. Selama ini karang taruna menjadi wadah berkumpul dan berorganisasi bagi kaum muda di desa, namun aktivitasnya terbatas pada hal-hal yang bersifat perkumpulan dan rapat rutin kepemudaan serta aktivitas seperti latihan olahraga dan musik. Karang Taruna Desa Pledo belum secara aktif terlibat dalam aktivitas-aktivitas pemerintah desa yang berkaitan dengan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Oleh karena itu, penulis berinisiatif untuk melakukan sosialisasi dengan tema “Sosialisasi Peran Kaum Muda Karang Taruna Dalam Pembangunan di Desa Pledo”, yang diharapkan dapat membantu menumbuhkan kesadaran pemuda dan organisasi karang taruna setempat untuk lebih aktif terlibat dalam aktivitas yang berkaitan dengan pembangunan desa.

Kegiatan pengabdian serupa juga telah dilakukan beberapa oleh penulis terdahulu sebagaimana dijelaskan berikut ini. Kajian pengabdian yang pertama dilakukan oleh Rahmawati dkk, 2024. Kegiatan pengabdian berupa Sosialisasi Partisipasi Organisasi Karang Taruna di Lingkungan Masyarakat Desa Jati Sidoarjo dengan menggunakan metode *wawancara, analisis dokumen, dan metode observasi*. Dengan hasil Dalam melihat implementasi partisipasi pemuda, Karang Taruna RW 01 di Desa Jati Sidoarjo menjadi representasi konkret dari upaya tersebut. Melalui hasil wawancara, tergambar bahwa anggota Karang Taruna aktif terlibat dalam berbagai kegiatan, seperti membantu membelikan minuman gelas saat ada orang meninggal, mengaktifkan kegiatan lingkungan, hingga pengawasan keamanan dengan pengadaan CCTV. (Rachmawati Fidia Cahyani Sugistin, Wahyu Eko Pujiyanto:2024). Kemudian telah di jalankan juga metode *penyuluhan, sosialisasi, dan pendampingan* pada Desa Bening, gasahan kreativitas. Fakta ini mengindikasikan bahwa generasi muda Karang Taruna di Dusun Bacem, Desa Bening, Kecamatan Gondang, Kabupaten Mojokerto memiliki motivasi yang tinggi untuk memperoleh pengetahuan dalam berbagai aspek pengembangan kreativitas guna mendukung upaya, minat, bakat serta keinginan mereka. Bidang tersebut diantaranya kreartivitas sepak bola, volly, dan drum band dengan memanfaatkan kreatifitas kaum muda. (Triana Novitasari, fajar susanto: 2019) dan kajian teori berikut dilakukan di Desa Muara Bone dengan menggunakan metode *penyuluhan, pelaksanaan dan pendampingan*. Dengan ini pemerintah daerah bisa mempertimbangkan untuk merumuskan dan menerapkan regulasi atau pedoman khusus yang menekankan pada transparansi dan akuntabilitas dalam setiap forum publik, termasuk rapat terkait proker. (Nuvazria Achir, Mohamad Hidayat Muhtar : 2023)

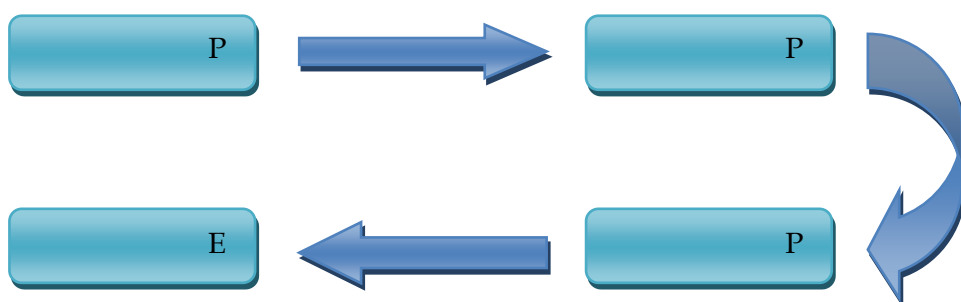
Dari kajian teori di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dan persamaan dari masing-masing penggunaan metode dalam menjalankan program

tersebut. Perbedaan yang mendasar adalah tidak dilakukan evaluasi dari peneliti sebelumnya sehingga tidak dapat juga diketahui timbal balik dari program yang telah di cannkan. Berikutnya dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

No	Metode	Perbedaan	Persamaan
1	<i>Wawancara, analisis dokumen, dan metode observasi</i>	Penulis tidak menggunakan metode wawancara dan analisis dokumen namun penulis menggunakan metode persiapan yang mencakup kedua metode dari peneliti sebelumnya yaitu dalam Pleno bersama aparat desa dan karang taruna untuk mengetahui struktur dan kinerja dari karang taruna.	menciptakan rangsangan atau stimulus yang mendorong partisipasi aktif dalam organisasi seperti Karang Taruna sejalan dengan konsep respons terhadap stimulus atau reward dalam proses pendidikan. Peran generasi muda dalam pembangunan sangatlah berpengaruh.
2	<i>penyuluhan, sosialisasi, dan pendampingan</i>	Penulis tidak menggunakan metode pendampingan dikarenakan namun turut langsung dalam implementasi peran karang taruna dalam berbagai kegiatan Desa yang kemudian di rangkum dalam metode evaluasi	Melakukan sosialisasi sebagai bentuk terwujudnya upaya menciptakan dan mmebangun kesadaran kaum muda.
3	<i>penyuluhan, pelaksanaan dan pendampingan</i>	Penulis tidak melakukan metode penyuluhan namun langsung pada kegiatan sosialisasi yang dilakukan dengan pemaparan materi dari penulis	Difokuskan pada pembenahan pola pikir dan pandangan tentang peran karang taruna dalam pembangunan Desa

**Tabel 1. Perbedaan dan Persamaan**

**Metode**



Pelaksanaan kegiatan “Sosialisasi Peran Kaum Muda Karang Taruna Dalam Pembangunan di Desa Pledo” dilakukan di Desa Pledo, Kecamatan Witihama, Kabupaten Flores Timur, yang mana pada kegiatan ini menggunakan empat (4) tahapan, yakni perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

#### 1. Perencanaan

Guna menyukseskan kegiatan yang akan dilakukan diperlukan suatu perencanaan yang matang. Dalam kegiatan sosialisasi ini perencanaan yang dilakukan yakni berupa penyusunan proposal program kerja individu mahasiswa peserta kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka skema Kuliah Kerja Nyata Tematik (MBKM KKN-T). Proposal berisi rencana kegiatan, waktu dan tempat, serta materi yang akan disampaikan dalam sosialisasi.

#### 2. Persiapan

Rangkaian persiapan pelaksanaan sosialisasi diawali dengan kegiatan pleno program kerja bersama aparat Desa Pledo, di mana dalam pleno penulis memaparkan rencana program kerja individu yang telah disusun dalam proposal. Setelah mendapatkan persetujuan dari Kepala Desa pada saat pleno, maka persiapan dilanjutkan dengan melakukan pendekatan terhadap kaum muda (karang taruna), dengan cara memperkenalkan diri dalam kegiatan pertemuan bersama yang diikuti oleh mahasiswa peserta MBKM KKN-T, aparat desa, dan kelompok pemuda. Dalam pertemuan tersebut juga disepakati waktu dan tepat pelaksanaan kegiatan sosialisasi



**Gambar 1.**

Pleno program bersama aparat Desa



**Gambar 2.**

Pendekatan bersama kaum muda karang taruna Desa Pledo

#### 3. Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada hari Senin, 22 April 2024, pukul 18.00 s/d 20.00 WITA, bertempat di gedung Perpustakaan Desa Pledo. Kegiatan dihadiri oleh kaum muda Desa Pledo, baik yang sudah menjadi anggota Karang Taruna maupun yang belum.

Sosialisasi dilaksanakan dalam dua sesi, yakni sesi pemaparan materi oleh penulis sebagai pembicara, kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan umpan balik. Materi yang dibawakan adalah tentang peran kaum muda dalam pembangunan desa melalui keterlibatan dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh desa.



**Gambar 3.**

Persiapan tempat sosialisasi peran kaum muda karang taruna dalam pembangunan Desa Pledo.



**Gambar 4.**

Pemaparan Materi Program “Sosialisasi Peran Kaum Muda (Karang Taruna) di Desa Pledo”



**Gambar 5.**

Diskusi, usul saran, sering dan umpan balik.

#### 4. Evaluasi

Setelah tiga metode di atas telah berjalan dengan baik yang harus dilakukan pada bagian akhir adalah evaluasi. Tujuan evaluasi ini agar dapat mengidentifikasi hal-hal yang belum dilakukan dengan baik selama masa persiapan dan pelaksanaan kegiatan. Kritik, masukan, usul saran yang diperoleh saat evaluasi akan ditampung dan dibahas guna memperoleh hal-hal atau ide-ide konstruktif untuk pelaksanaan kegiatan serupa di waktu yang akan datang. Evaluasi bersama dilakukan oleh penulis sebagai pembawa materi, bersama dengan teman kelompok, teman karang taruna, dan unsur aparat desa.

➤ Tanggapan dari pemerintah Desa tentang program yang di bawakan

Pemerintah Desa turut mendukung program yang telah di jalankan, dengan harapan yang sama yaitu ingin menciptakan pembangunan Desa dengan memanfaatkan Peran Karang Taruna.

➤ Taggapan dari Karang Taruna PUSAKA Pledo

Bahwa Program sosialisasi yang di jalankan sangat memberikan dampak positif terhadap kalangan muda di Desa Pledo. Dari sosialisasi ini, mampu mendorong minat dan memaksimalkan kinerja dari Karang taruna itu sendiri yang dapat diimplementasikan dalam beberapa kegiatan yaitu pengadaan usaha dana, pengelolaan tenda jadi, membangkitkan kembali “Minggu Kreatif”, serta dapat melibatkan diri secara aktif dalam setiap pertemuan Desa seperti BUMDES, MUSREMBANG, dan beberapa kegiatan lainnya.

➤ Tanggapan dari Tokoh Masyarakat

Sebagai tokoh masyarakat, tentunya sangat mendukung program yang di bawakan. Karena bagi mereka kaum muda memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan dan kemajuan Desa itu sendiri. Kaum Muda memiliki semangat yang begitu tinggi, namun belum mendapatkan kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam pembangunan Desa, serta ruang yang terbatas untuk menyalurkan hasil pemikiran mereka sendiri. Maka dari itu, harapan penuh dari tokoh masyarakat agar dengan di adakannya program kegiatan ini pihak desa dapat melibatkan karang taruna dalam segala urusan yang berkaitan dengan pembangun Desa.

### **Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan MBKM pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi peran kaum muda ( karang taruna ) dalam pembangunan Desa Pledo mendapatkan minat yang begitu tinggi dari para peserta. Hal ini terlihat dari keaktifan mereka dalam mengikuti setiap metode yang diterapkan yakni persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini, karang taruna Desa Pledo yang dulunya kurang melibatkan diri dengan pemerintah Desa, kini sangat aktif dengan berbagai kegiatan yang dilakukan untuk mendukung pembangunan di Desa Pledo.

Kegiatan yang dilakukan oleh kaum muda Desa Pledo seperti pemajuan ekonomi Desa dengan cara menjadi wirausahawan, mengembangkan usaha kecil dan menengah serta berkontribusi pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat Desa. Bukti nyata wirausahawan yang dilakukan oleh kaum muda Desa Pledo yaitu pengelolaan tenda jadi, penjualan hasil budaya lokal ( Tenun Ikat ) dan penggalangan dana.

Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini kaum muda ( Karang taruna ) Desa Pledo memiliki sikap inovasi dan kreatifitas. Mereka sering memiliki pemikiran segar, ide-ide baru dan antusiasme untuk mencoba pendekatan baru dalam mengatasi tantangan dan mengoptimalkan potensi pemuda pemudi Desa. Bukti nyatanya seperti pengadaan program minggu kreatif (malam minggu asik ) yang diselenggarakan untuk menumbuh kembangkan minat dan bakat pemuda pemudi Desa Pledo. Acara-acara yang dibawakan dalam kegiatan minggu kreatif ini yakni akustik, pembacaan puisi, drama dan teater.

Karang Taruna mampu menjadi agen perubah pemberdaya masyarakat untuk membangkitkan energi, inspirasi, antusiasme masyarakat, termasuk mengaktifkan, menstimulasi dan mengembangkan motivasi warga untuk bertindak, Karang Taruna kampung Pledo juga mempunyai kemampuan sebagai pemberdaya masyarakat, peran kita adalah untuk memfasilitasi mediasi antara kelompok yang sedang konflik agar tercipta keharmonisan dan kerja sama yang sinergis di dalam komunitas. Hal ini terlihat pada kegiatan-kegiatan yang dibuatnya dan terbukti para anggotanya di lingkungan masyarakat seperti pelaksanaan kegiatan kesejahteraan sosial seperti penggalan dana untuk kepentingan organisasi dan kampung, kerja bakti, dan mengadakan kegiatan keagamaan.

Keterlibatan aktif masyarakat sangat penting dalam kegiatan ini untuk memastikan pelaksanaan pembangunan berjalan dengan efektif dan efisien. Melibatkan partisipasi dalam pembangunan akan menghasilkan dampak positif dengan tercapainya hasil pembangunan yang dapat dinikmati oleh semua anggota masyarakat. Keterlibatan semua elemen masyarakat harus di mulai sejak tahap awal, termasuk dalam proses perencanaan kegiatan, agar proyek yang dilaksanakan benar-benar sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Hal ini akan berkontribusi pada peningkatan yang signifikan kesejahteraan mereka (Wayan Sutrisna, 2022).

Menurut (Arief & Adi, 2014) Karang taruna merupakan salah satu organisasi pemuda yang tidak asing lagi karena merupakan wadah yang telah memiliki misi untuk membina generasi muda khususnya di pedesaan. Sedangkan pengertian lain menyatakan bahwa Karang Taruna merupakan wadah pengembangan generasi muda, yang tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat, khususnya generasi muda wilayah desa/ kelurahan memiliki komunitas sosial yang berfokus pada kesejahteraan sosial (Agus, 2020).

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 22 April 2024 bertempat di perpustakaan Desa Pledo tepat pukul 18.00 WITA. Dalam kegiatan ini, ternyata mengundang banyak sekali antusiasme dari karang taruna Pusaka Pledo dalam mengikuti kegiatan sosialisasi ini. Sosialisasi digunakan untuk mengkomunikasikan niat dan tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dari jalannya sosialisasi yang diselingi dengan sesi diskusi, usul saran, sering bersama oleh karang taruna yang menjadi titik acuh bahwa pemahaman tentang peran kaum muda (karang taruna) dalam pembangunan desa terlihat masih sangat minim.

Karang taruna Desa Pledo memiliki pengaruh yang begitu besar dalam pembangunan Desa. Peran kaum muda yang sangat menonjol dapat dilihat ketika ada masyarakat yang sedang mengalami keduakaan maka kaum muda yang turun tangan untuk menciptakan susasana empati di masyarakat. Kaum muda biasanya mengurus sumbangan keduakaan dari saudara/i yang berada di perantauan, pemasangan tenda, pengambilan alat dan bahan masak, pembantaian hewan dan masih banyak aktifitas lainnya. Lalu peran karang taruna juga berupa menjaga kenyamanan lingkungan Desa dengan cara gotong royong membersihkan lingkungan pemukiman warga. Keterlibatan dalam pembangunan desa oleh Karang Taruna memiliki peran penting dalam memberikan sumbangan dan partisipasi dalam proses pembangunan desa. Mereka seringkali menjadi suara pemuda dalam forum-forum musyawarah desa, mengusulkan program-program pembangunan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat pemudadanpemudi. Dengan demikian, peran Karang Taruna membantu mempersiapkan generasi muda agar lebih siap menghadapi tantangan yang akan datang di masa depan.

Pemberdayaan pemuda dan pemudi Karang Taruna di desa memiliki peran sentral sebagai tempat untuk mengidentifikasi dan mengembangkan potensi lokal mereka.

Melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan keterampilan, seminar, dan lokakarya, Karang Taruna mendukung pemuda dan pemudi dalam pengembangan pribadi, peningkatan keterampilan, dan eksplorasi bakat mereka. Kegiatan tersebut dapat menunjang aktifitas remaja serta dapat membantu remaja untuk memiliki pengalaman baru dan kreatif dalam segala bidang (Crisandye, 2018). Sebagai hasilnya, Karang Taruna berperan dalam mempersiapkan generasi muda agar lebih siap menghadapi tantangan masa depan. Dengan adanya kegiatan MBKM ini dengan program sosialisasi peran karang taruna hasil yang didapatkan adalah adanya perubahan yang sangat besar untuk anak muda Desa Pledo salah satu bukti nyatanya adalah beralakunya kembali program minggu kreatif (malam minggu asik) Desa Pledo yang diadakan oleh kaum muda desa.



**Gambar 6.**

Kegiatan sosialisasi peran kaum muda (karang taruna) dalam pembangunan desa pledo



**Gambar 7.**

Diskusi tentang pengurus organisasi karang taruna Pusaka Pledo

Setelah pelaksanaan sosialisasi peran kaum muda (karang taruna) di desa Pledo, ternyata berhasil menumbuhkan pemahaman tentang peran kaum muda yang begitu besar dalam pembangunan desa.

Salah satu peran utama Karang Taruna oleh kaum muda yang disadari adalah mengembangkan keterampilan dan bakat generasi muda di desa. Organisasi ini menyelenggarakan program pelatihan dan pembinaan untuk membantu anggotanya dalam meningkatkan kemampuan mereka di berbagai bidang, seperti kepemimpinan, kewirausahaan, seni dan budaya, olahraga, pertanian, dan lain-lain. Dengan penguasaan keterampilan yang dimiliki, generasi muda memiliki potensi untuk memberikan kontribusi positif dalam pembangunan desa serta meningkatkan peluang kerja di wilayah mereka.



**Gambar 8.**

Minggu kreatif menjadi salah satu forum menyalurkan bakat dan minat,



**Gambar 9.**

Gotong royong

### **Kesimpulan**

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa organisasi Karang Taruna menjadi wadah penting bagi pemuda Desa Pledo sebagai wadah berkumpul dan mengorganisir diri guna mencapai tujuan dengan mendatangkan manfaat bagi warga dan masyarakat Desa Pledo dan sekitarnya. Melalui Organisasi Karang Taruna, pemuda dapat mengefektifkan segala sumber daya dan potensi dalam memajukan dan pengabdian di tengah mensyarat.

Pemerintah Desa, tokoh masyarakat, dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) selaku mitra memberikan respons positif atas kehadiran dan aktivitas organisasi Pemuda, di tengah masyarakat sehingga dapat menciptakan kerja sama, kekompakan dan terlaksananya program bersama sesuai tujuan. Untuk meningkatkan efektivitas peran pemuda dalam organisasi, disarankan untuk menguatkan kerja sama dengan pemerintah desa dan organisasi kepemudaan lainnya, secara terus-menerus dan terstruktur mendokumentasikan setiap aktivitas resmi, serta meluaskan aktivitas yang mencakup isu-isu perempuan, kebijakan publik, reforma agraria, dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia pemuda.

## Acknowledgement

Ucapan terimakasih kepada:

- 1) Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah memberikan dukungan penuh untuk menyukseskan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Kaprodi Administrasi Publik yang telah memberikan izin dan dukungan atas terlaksananya proses kegiatan MBKM.
- 3) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan dukungan dan pendampingan selama kegiatan MBKM berlangsung.
- 4) Kepala Desa dan Perangkat Desa Pledo yang telah memberikan izin, dukungan dan pendampingan selama kegiatan MBKM berlangsung.
- 5) Masyarakat Desa Pledo dan pemuda Karang taruna PUSAKA Pledo, atas kerjasamanya dan bantuannya selama pelaksanaan kegiatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, D. K. (2020). *MENDAYAGUNAKAN PERAN KARANG TARUNA DALAM BEBAN EKONOMI MASYARAKAT AKIBAT WABAH GLOBAL*. 1(3), 73–78.
- Arief, M. R., & Adi, A. S. (2014). Peran karang taruna dalam pembinaan remaja di dusun candi Desa Candinegoro Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 2(1), 190–205. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraan/article/view/6700>
- Arlyn. (2004). Peran Pemuda Dalam Pembangunan Desa. *Tasnim Journal for Community Service*, 2, 29–37. <https://doi.org/10.55748/tasnim.v2i1.57>
- Crisandye. (2018). Peran Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Masyarakat di Desa Giriharja Kecamatan Cipanas Lebak-Banten. *Lembaran Masyarakat: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 7(1), 89–108. <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/lbrmasy>
- Damayanty. (2012). Peran Karang Taruna Dalam Mewujudkan Desa Punden Rejo Yang Maju. *Journal of Human Education*, 3(2), 477–485. <http://jahe.or.id/index.php/jahe/article/view/242%0Ahttps://jahe.or.id/index.php/jahe/article/download/242/150>
- Febri Fajar Pratama dan rahmat rahmat. (2018). Peran Karang Taruna Dalam Mewujudkan Desa Punden Rejo Yang Maju. *Journal of Human Education*, 3(2), 477–485. <http://jahe.or.id/index.php/jahe/article/view/242%0Ahttps://jahe.or.id/index.php/jahe/article/download/242/150>
- Muzakkir. (2012). Efektivitas Peran Pemuda Membangun Desa Melalui Karang Taruna Di Desa Cijolang. *Eastasouth Journal of Positive Community Services*, 2(01), 1–7. <https://doi.org/10.58812/ejpcs.v2i01.138>
- Syukur. (2008). Peran Karang Taruna Dalam Mewujudkan Desa Punden Rejo Yang Maju. *Journal of Human Education*, 7, 477–485. <http://jahe.or.id/index.php/jahe/article/view/242%0Ahttps://jahe.or.id/index.php/jahe/article/download/242/150>
- Wayan Sutrisna. (2022). Efektivitas Peran Pemuda Membangun Desa Melalui Karang Taruna Di Desa Cijalong. *Eastasouth Journal of Positive Community Services*. <https://doi.org/10.58812/ejpcs.v2i01.138>